BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku yang dialami oleh individu karena adanya interaksi dengan antar individ**u** dan lingkunganya[1]

Menulis sebagai proses kreatif perlu diajarkan sejak usia masih muda terutama kepada siswa setingkat MI pentingnya pengajaran menulis itu tampak dalam mata pelajaran bahasa Indonesia kurikulum 2006 yaitu kurikulum KTSP yang merupakan standar kompetensi mata pelajaran MI dan SD

Keterampilan atau kemampuan dalam berbahasa seperti bahasa Indonesia meliputi empat macam : yaitu keterampilan berbicara, membaca, mendengar dan menulis. Diantara keempat tersebut yang paling sulit adalah menulis. Kemampuan menulis atau mengarang merupakan kemampuan dalam menggunakan pola – pola bahasa yang diungkapkan dalam bentuk tulisan,untuk mengungkapkan gagasankemampuan menulis mencakup berbagai kemampuan, menggunakan unsure – unsur bahasa, kemampuan menggunakan bentuk karangan, kemampuan menggunakan gaya bahasa dan kemampuan menggunakan ejaan serta tanda baca [2]

---

[1] Moh. Usman, *Menjadi guru professional* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya,1995)Hal 5,

[2] Yus.Rusjana, *Bahasa dan sastra dalam Gamitan Pendidikan* (Jakarta : CV Diponegoro,1984) Hal 19

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Keempat keterampilan berbahasa tersebut saling berkaitan melalui aturan yang teratur, umumnya keterampilan menyimak mendahului keterampilan berbicara, kemudian keterampilan membaca dan terakhir keterampilan menulis. Secara umum keterampilan menyimak dan berbicara di mulai dari usia persekolahan, sedangkan keterampilan menulis di peroleh setelah memasuki bangku sekolah. (Tarigan, 1985).

Keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang memegang peranan penting dalam pengajaran bahasa Indonesia dan harus dikuasai oleh setiap siswa di sekolah. Seperti halnya Syafi'ie (1999 : 19) mengemukakan bahwa, keterampilan membaca dan menulis harus di kuasai oleh siswa, karena dengan memiliki kemampuan membaca dan menulis, dapat mempengaruhi penguasaan mata pelajaran lainnya.

Standar kompetensi menulis berbeda dengan jenis keterampilan berbahasa lainnya, yaitu bersifat produktif. Artinya kegiatan berkomunikasi dengan menggunakan bahasa tulis sebagai medianya. Sejalan dengan itu Suparmo dan Yunus (2003 : 1) menyatakan bahwa kegiatan menulis adalah kegiatan menyampaikan pesan dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya. Pesan adalah isi atau muatan yang terkandung dalam suatu tulisan. Unsur yang terlibat, yaitu penulis sebagai pemberi informasi, isi tulisan, media berupa tulisan, dan pembaca sebagai penerima pesan. Olehnya itu kemampuan menulis merupakan kemampuan yang sangat kompleks. Hal ini di sebabkan karena

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ketika menulis khususnya mengarang sudah di tuntut untuk mampu menggunakan ejaan yang benar, dengan kosa kata yang tepat, kalimat yang efektif serta dengan penggunaan paragraf yang baik. Itulah sebabnya kemampuan menulis di katakan sangat kompleks.

Kemampuan menulis karangan dapat dikatakan tidak diperoleh secara alamiah, melainkan melalui proses pembelajaran yang berlangsung secara sengaja. Olehnya itu seorang guru perlu memahami dan mampu menerapkan berbagai strategi, metode dan pendekatan mengajar yang sesuai dalam meningkatkan kemampuan siswa menulis karangan.

Kemampuan menulis narasi merupakan kemampuan yang harus dikuasai oleh siswa baik itu di sekolah dasar, maupun di sekolah menengah. Olehnya itu Seorang guru diharapkan tidak memandang aktifitas menulis karangan sebagai suatu pekerjaan yang selesai dalam waktu satu kali duduk, tetapi dapat di pandang sebagai suatu proses secara bertahap dalam waktu tertentu untuk menyelesaikan tulisan yang baik. Dengan memiliki pengetahuan dan pemahaman yang baik tentang menulis, maka guru dan siswa dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran menulis karangan dengan baik tanpa mengalami kesulitan.

Standar kompetensi menulis untuk semester I ditujukan agar siswa mampu (1) mengekspresikan pikiran dan pengalaman dalam buku harian, dan surat pribadi dengan kompetensi dasar (a) menulis buku harian atau pengalkaman pribadi dengan memperhatikan cara pengungkapan dan bahasa yang baik dan benar (b) menulis surat pribadi dengan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memperhatikan komposisi isi dan bahasa (c) menulis teks pengumuman denagn bahasa yang efektif, baik dan benar. (2) mengekspresikan pikiran, perasaan dan pengalaman melalui pantun dan dongeng, dengan kompetensi dasar (a) menulis pantun yang sesuai dengan syarat pantun (b) menulis kembali dengan bahasa sendiri dongeng yang pernah dibaca dan di dengar.

Standar kompetensi menulis untuk sememster 2 ditujukan agar siswa mampu (1) mengungkapkan berbagai informasi dalam bentuk narasi dengan memperhatikan cara penulisan kalimat langsung dan tak langsung (b) menulis pesan singkat sesuai dengan isi dengan menggunakan kalimat efektif dan bahsa yang santun. (2) mengungkapkan keindahan alam dan pengalaman melalui kegiatan menulis kreatif puisi dengan kompetensi dasar (a) menulis kreatif puisi berkenaan dengan keindahan alam (b) menulis kreatif puisi berkenaan dengan peristiwa yang pernah dialami (Depdiknas, 2006: 236 – 239)

Dari standar kompetensi melalui dengan kompetensi dasar yang di tuntut di kelas V itu diantaranya terdapat pula kemampuan menulis narasi, seperti menulis buku harian, menulis pengalaman pribadi , menulis dongeng, mengubah teks wawancara menjadi narasi

Pada kenyataan yang terjadi, dalam pembelajaran menulis narasi siswa kelas V MI Hasyim Asy'ari masih belum terampil menulis karangan narasi dengan baik, seperti menulis buku harian dan pengalaman pribadi, siswa belum trampil menuliskan karakter tokoh atau orang yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dikisahkannya dalam buku harian dan pengalaman pribadi tersebut, begitu pula terhadap penulisan peristiwa dalam urutan kronologiya dan kaitan hubungan kausalitas yang disebut alur, tampak belum trampil. Demikian juga ketika siswa menuliskan kembali bahas sendiri dongeng yang pernah dibaca dan didengar, ketiga aspek narasi diatas belum dikuasai siswa dengan baik, kemampuan menulis bahasa

Menurut alwasilah (2005:43) menulis tidak hanya sekedar menuangkan bahasa ujaran kedalam sebuah tulisan , tetapi merupakan mekanisme curahan ide, gagasan, atau ilmu yang dituliskan dengan struktur yang benar, berkoherensi dengan baik antar paragraph dan bebas dari kesalahan-kesalahan mekanik seperti ejaan dan tanda baca, menulis adalah sebuah kemampuan, kemahiran dan kepiawaian seseorang dalam menyampaikan gagasan ke dalam sebuah wacana agar dapat diterima oleh pembaca baik secara intelektual maupun social.

Berkaitan dengan media gambar, Sadiman dkk (2006 : 28 – 29) mengemukakan bahwa media gambar termasuk ke dalam kelompok media grafis termasuk dalam media visual. Sebagaimana halnya media lain, media grafis berfungsi untuk menyalurkan pesan dari sumber ke penerima pesan.

Oleh Karena itu perlu peningkatan keterampilan menulis narasi melalui pengalaman pribadi untuk siswa kelas V karena menulis narasi sudah diajarkan pada kelas ini, untuk meningkatkan keterampilan menulis narasi itu dapat digunakan media gambar, seperti halnya foto kenangan,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menurut Roekhan (1991 : 124), sebuah gambar yang mengandung ide tertentu dapat menjadi sumber penulisan karya sastra yang baik. Dengan dipandu oleh gambar ide yang dapat ditangkap oleh penulis mengalami kesulitan menemukan ide untuk ditulis, selain dapat menjadi ide yang akan ditulis, gambar juga dapat menjadi sumber pemancing munculnya ide – ide yang lain.

Berdasarkan latar belakang dari beberapa hal tersebut, maka penulis akan melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul " **Peningkatkan keterampilan menulis pengalaman pribadi pada mata pelajaran bahasa Indonesia melaui media album foto kenangan pada siswa kelas V MI Hasyim Asy'ari "**

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana penerapan media album foto kenangan untuk meningkatkan keterampilan menulis pengalaman pribadi pada pelajaran bahasa Indonesia kelas V MI Hasyim Asy'ari?

2. Bagaimana peningkatan menulis pengalaman pribadi dengan menggunakan media album foto kenangan pada pelajaran bahasa Indonesia kelas V MI Hasyim Asy'ari

C. Tindakan Yang dipilih

Tindakan yang dipilih untuk pemecahan masalah yang dihadapi dalam peningkatan keterampilan menulis pengalaman pribadi pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas V MI Hasyim

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Asy'ari Bangsri Sukodono diatas yaitu dengan menggunakan media album foto kenangan ,dengan menggunakan media ini diharapkan kemampuan siswa dalam menulis pengalaman pribadi dapat mengalami peningkatan.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang dibahas, maka tujuan penelitian ini adalah ;

1. Untuk mengetahui bagaimana penerapan media album foto kenangan pada mata pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas V MI Hasyim Asy'ari.
2. Untuk mengetahui peningkatan keterampilan menulis pengalaman pribadi pada mata pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas V MI Hasyim Asy'ari melalui media album foto kenangan.

E. Lingkup Penelitian

Sesuai dengan judul dan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka yang menjadi ruang lingkup penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Penggunaan media album foto kenangan.
b. Keterampilan menulis

   Pengukuran keterampilan menulis siswa di lihat dari cara siswa menyusun kalimat dan kosa kata dalam berlangsungnya proses belajar,hasil karya menulis karangan dengan melihat media album foto kenangannya, dan dari hasil latihan – latihan soal serta ulangan harian siswa.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Guru
   a. Guru dapat memberikan alternative pemilihan system pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran menulis pengalaman priadi serta dapat mengembangkan keterampilan bahasa dan sastra Indonesia, khususnya dalam menerapkan pembelajaran menulis pengalaman pribadi.
   b. Guru dapat mengetahui kelemahan dan kelebihan system pengajarannya sehingga dapat dijadikan bahan perbaikan.
   c. Guru menjadi lebih bersemangat dalam memberikan materi dikelas karena menggunakan media pembelajaran yang di harapkan dapat menggugah semangat siswa.
2. Bagi Siswa
   a. siswa dapat meningkatkan ketrampilan menulis pengalaman pribadi yaitu siswa dapat memahami unsure-unsur menulis pengalaman pribadi,memahami kriteria yang dinilai dalam menulis pengalaman pribadi, mengembangkan idenya secara logis, serta menulis bahasa Indonesia yang baik dan benar.
   b. Meningkatkan nilai siswa untuk mencapai KKM

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Bagi Sekolah

   a. Memberikan sumbangan yang bermanfaat dalam rangka perbaikan pembelajaran serta profesionalisme guru yang bersangkutan

   b. Meningkatkan kredibilitas dan kualitas sekolah.

4. Bagi Peneliti

   a. Untuk mengetahui sejauh mana kemampuan peneliti dalam menerapkan ilmu dan teori yang didapat selama di bangku perkuliahan

   b. Mendapatkan pengalaman dalam proses pencarian masalah yang kemudian dicari pemecahannya.

G. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalah pahaman dan kekeliruan terhadap judul penelitian "Peningkatkan keterampilan menulis pengalaman pribadi pada mata pelajaran bahasa Indonesia melaui media album foto kenangan pada siswa kelas V MI Hasyim Asy'ari "

Adapun definisi operasionalnya adalah :

1. Peningkatan : Sesuatu yang bersusun dan peningkatan berarti kemajuan[3]

2. Keterampilan : Kegiatan yang berfokus pada pengalaman belajar melalui gerak yang dilakukan peserta didik. Kegiatan keterampilan terjadi

[3] Antok, *peningkatan Mutu Pendidikan*, (24 Juni 2011) http://catatanpakguru.wordpress.com/2007/12/21/peningkatan-mutu-pendidikan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

jika peserta didik menerima stimulus kemudian merespon dengan menggunakan gerak[4]

3. Menulis : Menghasilkan gagasan, pikiran, dan perasaan dengan tulisan
4. Pengalaman pribadi : Sesuatu yang pernah di alami (dijalani,dirasakan) oleh diri sendiri
5. Media album Foto : suatu media pembelajaran yang melibatkan indera penglihatan sehingga dapat menerjemahkan ide – ide abstrak kedalam bentuk nyata.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dari skripsi ini penulis susun dengan menggunakan system bab demi bab. Adapun sistematika pembahasan dalam skripsi ini adalah :

BAB I : Pendahuluan, meliputi : latar belakang, rumusan masalah, tindakan yang dipilih, tujuan penelitian, lingkup penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional dan sistematika pembahasan.

BAB II : Kajian Teori , meliputi : (A) Keterampilan menulis 1. Pengertian menulis 2. Tujuan menulis 3.prinsip

[4] Agus supriyono,*cooperative learning Teori dan aplikasi PAIKEM* (Yogyakarta,Pustaka pelajar ,2012) Cetakan VII Hal 8

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menulis 4. Manfaat menulis 5. Proses menulis (B) Hakikat pengalaman pribadi (C) Bahasa Indonesia 1. Pengertian bahasa Indonesia 2. Tujuan pembelajaran bahasa Indonesia 3. Fungsi bahasa Indonesia (D) Media pembelajaran 1. Pengertian media 2. Jenis – jenis media pembelajaran 3. Kriteria dalam pemilihan media pembelajaran 4. Manfaat media pembelajaran 5. Dasar pertimbangan dalam pemilihan media pembelajaran (E) Media Gambar 1. Pengertian media gambar 2. Kelebihan media gambar 3. Fungsi media gambar 4. Syarat – syarat yang perlu dipenuhi oleh media gambar yang baik 5. Karakteristik media gambar

BAB III : Metode penelitian meliputi : (A) Metode penelitian (B) Setting dan subjek penelitian (C) Variabel penelitian (D) Rancangan tindakan (E) Tehnik dan alat pengumpulan data (F) Indikator kinerja (G) Tim peneliti dan tugasnya (H) Tehnik dan analisis data (I) Prosedur penelitian

BAB IV : Hasil Penelitian dan pembahasan meliputi : (A) Hasil Penelitian persiklus (1) Siklus 1, (2) Siklus 2, (3) hasil wawancara, (B) pembahasan

BAB V : Penutup meliputi (A) Kesimpulan dan (B) Saran

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id